

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SLAHUNG 2014



Stasiun Kereta Api Slahung Tempo Doeloe, Desa Slahung – Slahung



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ponorogo

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SLAHUNG 2014

No. Publikasi : 35020.1426
Katalog BPS : 1101002.3502020

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 13 halaman

Naskah : Teny Sutarto
Koordinator Statistik Kecamatan Slahung

Penyunting : Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Pengantar



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Slahung 2014** dapat diterbitkan.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Slahung 2014** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Slahung yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Slahung.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Slahung 2014** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang telah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Slahung 2014** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Slahung dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Slahung, Oktober 2014
Koordinator Statistik Kecamatan Slahung,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Teny Sutarto'.

Teny Sutarto



Daftar Isi

Katalog	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
1. Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	6
5. Kesehatan	7
6. Perumahan	8
7. Pertanian	9
8. Industri dan Jasa	10
9. Perdagangan	11
10. Transportasi & Komunikasi	12
11. Keuangan	13

GEOGRAFI

1

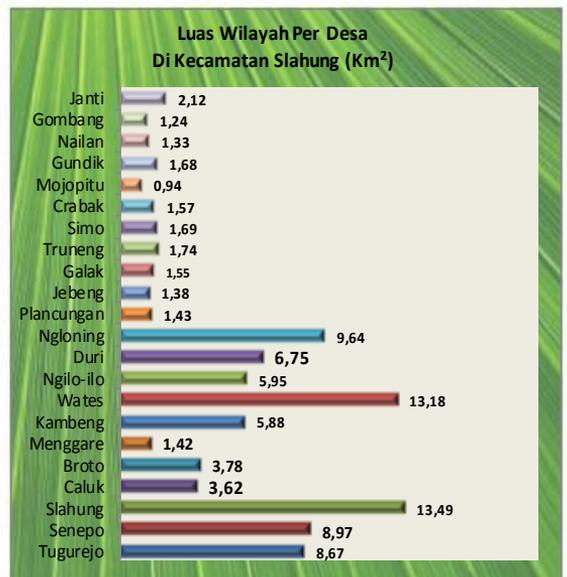
Kecamatan Slahung terletak di sebelah selatan pusat pemerintahan Kabupaten Ponorogo. Luas wilayah kecamatan Slahung adalah 90,34 Km², dengan batas-batasnya yaitu sebelah utara Kecamatan Balong, sebelah timur Kecamatan Bungkal, sebelah selatan Kecamatan Ngrayun dan sebelah barat Kabupaten Pacitan.

Dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Slahung yang mempunyai wilayah terluas adalah Desa Slahung dengan luas wilayah 13,49 Km² atau sekitar 14,93% dari luas wilayah Kecamatan Slahung. Sedangkan yang mempunyai wilayah tersempit adalah Desa Mojopitu dengan luas wilayah 0,94 Km² atau sekitar 1,05% dari luas wilayah Kecamatan Slahung.

Menurut statusnya, 20 desa di kecamatan ini berstatus desa atau perdesaan, sedang 2 desa berstatus perkotaan. Jika ditinjau dari jarak desa ke ibukota kecamatan, desa yang terjauh adalah Desa Ngilo-ilo yaitu sekitar 14 Km, sedangkan yang terdekat adalah Desa Slahung sebagai ibukota atau lokasi Kantor Kecamatan Slahung.

Kecamatan Slahung berada di wilayah dengan ketinggian rata-rata 170 meter di atas permukaan laut. Desa Wates berada di permukaan paling tinggi yaitu 461 DPL dan desa Mojopitu berada di permukaan paling rendah yaitu 128 DPL. Sedangkan jumlah curah hujan sepanjang tahun 2013 adalah 129 hari dengan curah hujan terbesar terjadi pada bulan Januari yaitu mencapai 403 mm.

PETA KECAMATAN SLAHUNG



Sumber : Kantor Kecamatan Slahung



PEMERINTAHAN



Pembagian Wilayah Administratif Kecamatan Slahung

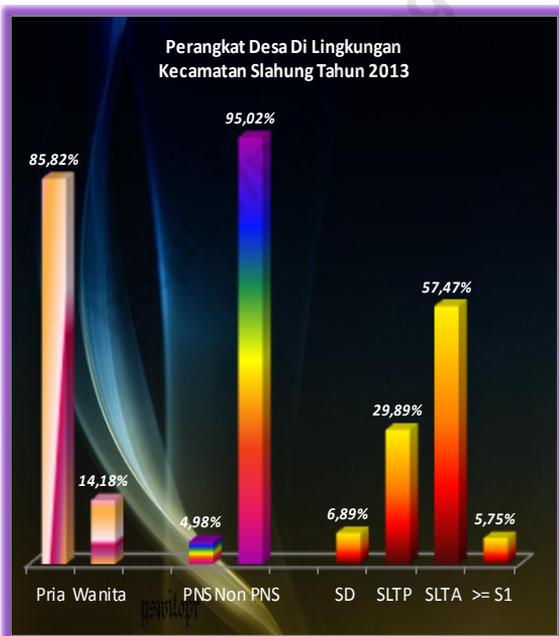


Unit pemerintahan daerah di bawah kabupaten secara langsung adalah kecamatan. Sedangkan kecamatan terbagi habis ke dalam desa/ kelurahan. Kecamatan Slahung terbagi habis ke dalam 22 desa, 68 dusun, 154 Rukun Warga (RW) dan 417 Rukun Tetangga (RT).

Sumber daya manusia di tingkat desa yang merupakan ujung tombak pelayanan, memegang peranan penting dalam mewujudkan pelayanan prima bagi masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan perangkat desa diharapkan semakin baik pula pelayanan yang akan diberikan.

Jumlah total perangkat di 22 desa sebanyak 261 orang yang terdiri dari 22 Kepala Desa, 17 sekretaris desa, 66 Kaur, 65 Kasun, 20 Jogoboyo, 12 Jogowaluyo, 15 Kebayan, 24 Modin dan 20 Sambong. Dari keseluruhan perangkat hanya 4,98 persen yang telah diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sementara bila dilihat berdasar tingkat pendidikannya, ternyata sebagian besar perangkat (57,47 persen) sudah berpendidikan SLTA sederajat.

Dari data di atas, untuk sekretaris desa yang sudah diangkat PNS sejumlah 12 orang, sementara 5 orang belum diangkat PNS dan 5 desa belum ada sekretaris desa-nya.



Sumber : Kantor Kecamatan Slahung

PENDUDUK



**Jumlah Penduduk Kecamatan Slahung
Tahun 2013**

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
001. Tugurejo	2.498	2.465	4.963
002. Senepo	1.465	1.494	2.959
003. Slahung	4.671	4.607	9.278
004. Caluk	1.147	1.185	2.332
005. Broto	992	918	1.910
006. Menggare	711	711	1.422
007. Kambeng	1.475	1.454	2.929
008. Wates	2.099	2.196	4.295
009. Ngilo-ilo	1.278	1.343	2.621
010. Duri	1.695	1.887	3.582
011. Ngloning	529	599	1.128
012. Plancungan	890	951	1.841
013. Jebeng	867	991	1.858
014. Galak	973	944	1.917
015. Truneng	463	482	945
016. Simo	958	980	1.938
017. Crabak	1.089	1.129	2.218
018. Mojopitu	601	586	1.187
019. Gundik	990	1.092	2.082
020. Nailan	863	962	1.825
021. Gombang	670	649	1.319
022. Janti	892	965	1.857
TOTAL	27.816	28.590	56.406

Menurut hasil Registrasi Penduduk Tahun 2013 jumlah penduduk Kecamatan Slahung berjumlah 56.406 jiwa yang terdiri dari 27.816 laki-laki dan 28.590 perempuan.

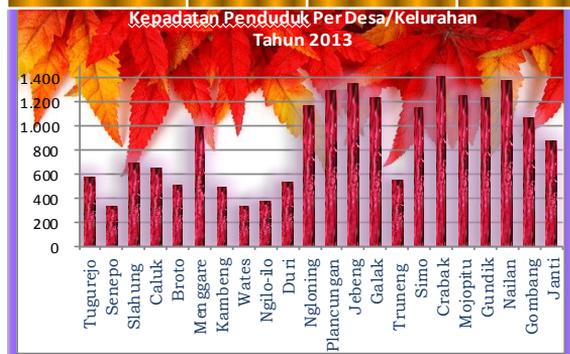
Sex Ratio atau perbandingan jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan di Kecamatan Slahung adalah 97,29 , yang berarti secara rata-rata pada setiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 penduduk laki-laki.

Di antara 22 desa yang ada, Desa Slahung mempunyai penduduk yang terbanyak yaitu 9.278 jiwa atau sebesar 16,45 persen, sedang Desa Truneng mempunyai jumlah penduduk paling sedikit yaitu 945 jiwa atau sebesar 1,68 persen dari total penduduk Kecamatan Slahung.

Kepadatan penduduk Kecamatan Slahung pada tahun 2013 tercatat 624 jiwa/Km². Desa Crabak mempunyai kepadatan terbesar yaitu 1.410 jiwa/Km², sedangkan Desa Wates merupakan desa yang paling jarang penduduknya yaitu 326 jiwa/Km².

Jumlah kepala keluarga yang tercatat pada Registrasi Penduduk 2013 di Kecamatan Slahung sebesar 17.218 kepala keluarga. Dengan demikian secara rata-rata setiap keluarga terdiri dari 3 orang anggota keluarga dengan mayoritas mata pencaharian penduduk di sektor pertanian.

Sumber : Hasil Registrasi Penduduk 2013



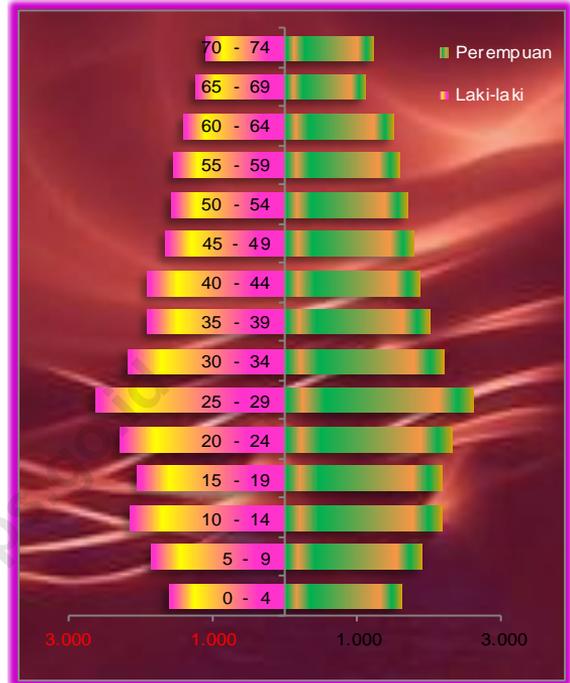
Menurut komposisinya, mayoritas penduduk Kabupaten Ponorogo berada pada usia produktif (15-64 tahun) yang mencapai 68,86 persen. Sementara persentase penduduk usia muda (0-14 tahun) dan penduduk usia tua (65 tahun ke atas) masing-masing 20,03 persen dan 11,11 persen.

Angka rasio ketergantungan di Kecamatan Slahung mencapai 45,22 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk yang produktif harus menanggung sekitar 45 penduduk yang tidak produktif.

Program KB merupakan salah satu cara mengatur pertumbuhan penduduk. Jenis alat kontrasepsi yang paling diminati oleh peserta KB aktif di Kecamatan Slahung adalah metode IUD (27,40 persen). Namun persentase peserta KB aktif terhadap pasangan usia subur pada tahun 2013 hanya sebesar 74,01 persen, mengalami penurunan dibanding tahun 2012 yang mencapai 75,87 persen.

Sesuai dengan kondisi geografis yang ada, mata pencaharian sebagian besar penduduk Kecamatan Slahung adalah di sektor pertanian yang mencapai 74 persen.

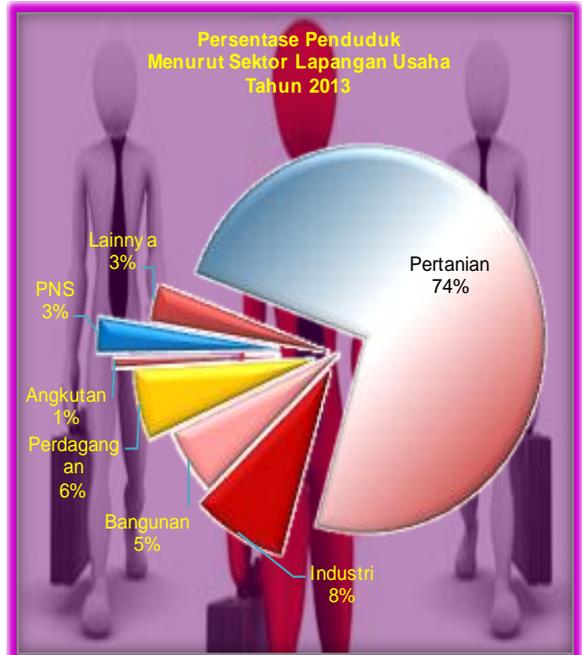
Piramida Penduduk Kecamatan Slahung Tahun 2013



Sumber : Hasil Registrasi Penduduk 2013



Sumber : PLKB Kecamatan Slahung



Sumber : Kantor Camat Slahung

Rumah Tangga Sasaran Program Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Slahung Tahun 2013

Desa	Raskin	Jamkesmas	BLSM
001. Tugurejo	607	617	470
002. Senepo	430	432	389
003. Slahung	1.115	1.147	906
004. Caluk	245	254	190
005. Broto	159	172	102
006. Menggare	131	143	94
007. Kambeng	271	302	150
008. Wates	896	902	768
009. Ngilo-ilo	427	441	356
010. Duri	308	328	201
011. Ngloning	106	110	71
012. Plancungan	151	156	118
013. Jebeng	186	195	116
014. Galak	108	113	69
015. Truneng	73	74	47
016. Simo	96	105	43
017. Crabak	214	226	159
018. Mojopitu	92	94	49
019. Gundik	117	132	68
020. Nailan	145	151	117
021. Gombang	93	95	69
022. Janti	186	204	85
TOTAL	6.156	6.393	4.637

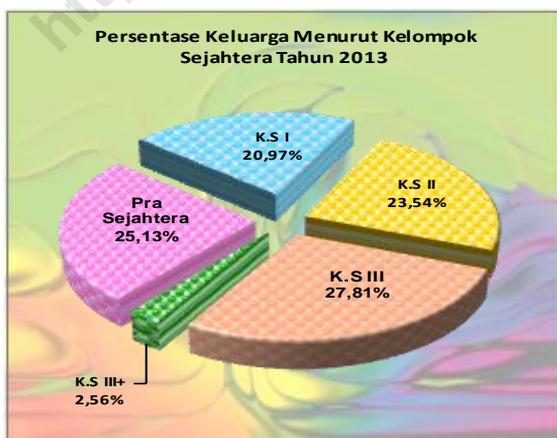
Dalam rangka pengentasan kemiskinan, pemerintah memberikan berbagai fasilitas berupa Program Penanggulangan Kemiskinan, dimana rumah tangga sasarannya adalah masyarakat yang masuk dalam kategori mendekati miskin, miskin dan sangat miskin. Pada tahun 2013, jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) Raskin adalah 6.156 rumahtangg (35,75 persen), jumlah RTS Jamkesmas adalah 6.393 rumahtangga (37,13 persen), dan jumlah RTS BLSM adalah 4.637 rumahtangga (26,93 persen) dari jumlah rumahtangga se-Kecamatan Slahung. Sedangkan untuk Program Keluarga Harapan (PKH), Kecamatan Slahung belum pernah menerima.

Persentase keluarga pra sejahtera di Kecamatan Slahung masih cukup tinggi yaitu sekitar 25,13 persen dan sisanya yaitu 74,87 persen termasuk kelompok sejahtera.

Kelompok keluarga sejahtera yang paling dominan merupakan kelompok sejahtera III sebanyak 27,81 persen. Sementara untuk kelompok keluarga sejahtera I, keluarga sejahtera II dan keluarga sejahtera III+ masing-masing sebanyak 25,13 persen, 23,54 persen dan 2,56 persen.

Kelompok keluarga pra sejahtera terbanyak berada di desa Slahung yaitu sebesar 21,35 persen dari jumlah keluarga.

Meskipun persentase keluarga pra sejahtera di Kecamatan Slahung masih tinggi, namun jika dibandingkan dengan data tahun 2012 (26,06 persen) sudah ada peningkatan sebesar 1,04 persen.



Sumber : PLKB Kecamatan Slahung

4

PENDIDIKAN

Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Slahung Tahun 2013

Tingkat Pendidikan	Jumlah Sekolah	Jumlah Kelas	Jumlah Guru	Jumlah Murid
TK sederajat	42	68	121	1.317
SD sederajat	41	250	291	3.975
SLTP sederajat	11	59	225	1.785
SLTA sederajat	6	66	161	2.427

Sumber : Sekolah di Lingkungan Kecamatan Slahung

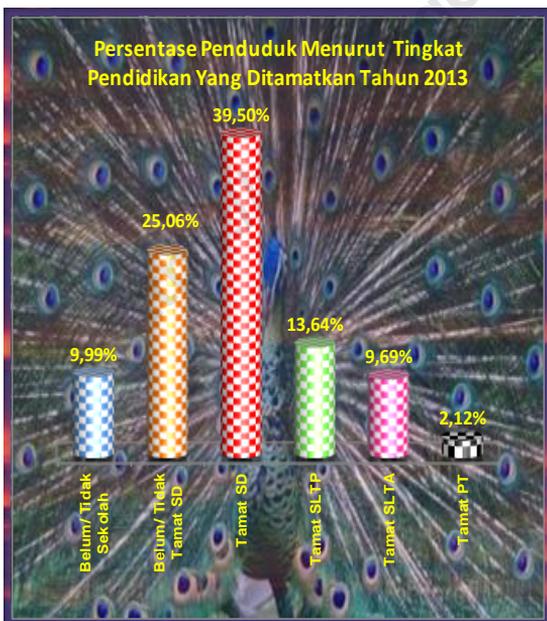
Sumber daya manusia dari suatu bangsa merupakan faktor paling menentukan karakter dan kecepatan pembangunan sosial dan ekonomi (Todaro, 1997). Salah satu usaha untuk membangun sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Ketersediaan sarana maupun prasarana pendidikan baik berupa fisik maupun non fisik yang memadai merupakan upaya untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Pada tahun 2013, sarana pendidikan setingkat Taman Kanak-Kanak yang tersedia sebanyak 42 sekolah, dengan murid sejumlah 1.317 siswa, dan guru sebanyak 121 orang. Di tingkat SD tersedia sebanyak 41 sekolah dengan murid sejumlah 3.975 siswa dan guru sebanyak 291 orang. Di tingkat SLTP tersedia sarana pendidikan sebanyak 11 sekolah, 1.785 siswa dan 225 guru. Sedangkan pada tingkat SLTA, sarana pendidikan yang tersedia sebanyak 6 sekolah yang menampung 2.427 siswa dan tenaga pengajar 161 guru.

Berdasarkan tingkat pendidikannya, sebagian besar penduduk di Kecamatan Slahung hanya menamatkan pendidikan sampai tingkat SD, sedangkan persentase mereka yang belum/tidak sekolah dan belum/tidak tamat SD mencapai 35,05 persen.

Mencermati hal ini pembangunan di bidang pendidikan agaknya harus lebih ditingkatkan untuk menjamin tersedianya sumber daya manusia berkualitas di masa mendatang.



Sumber : Data Registrasi Penduduk 2013

KESEHATAN



Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan/atau perawatan termasuk kehamilan dan persalinan.

Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat, mutlak diperlukan sarana kesehatan maupun tenaga medis yang memadai.

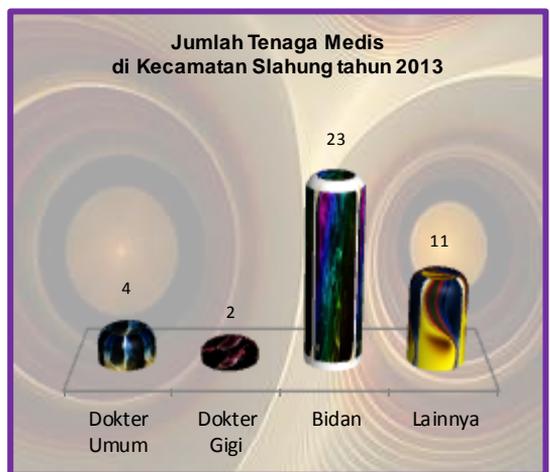
Pada tahun 2013, jumlah Puskesmas yang juga melayani rawat inap sebanyak sebanyak 1 unit terletak di Desa Slahung. Sementara 1 unit lainnya di Desa Nailan belum melayani rawat inap. Dalam operasionalnya dibantu Puskesmas Pembantu sebanyak 3 unit. Sementara Posyandu yang ada di setiap desa sebanyak 51 buah.

Sarana kesehatan tidak akan operasional tanpa didukung oleh tenaga medis yang memadai. Jumlah dokter yang ada di Kecamatan Slahung sebanyak 4 orang dokter umum dan 2 orang dokter gigi. Sementara tenaga bidan yang ada 23 orang dan tenaga medis lainnya yang terdiri dari mantri dan perawat kesehatan 11 orang. Konsentrasi tenaga medis berada di Desa Slahung dengan jumlah 8 orang, sementara untuk tenaga medis bidan, menyebar di seluruh desa di Kecamatan Slahung.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Slahung Tahun 2013

Jenis Fasilitas Kesehatan	Unit
Rumah Sakit	-
Rumah Bersalin	-
Puskesmas	2
Puskesmas Pembantu	3
Polindes/Poskesdes	19
Posyandu	51
Dokter Praktek Swasta	2
Bidan Praktek Swasta	24
Apotik/Toko Obat/Toko Jamu	5

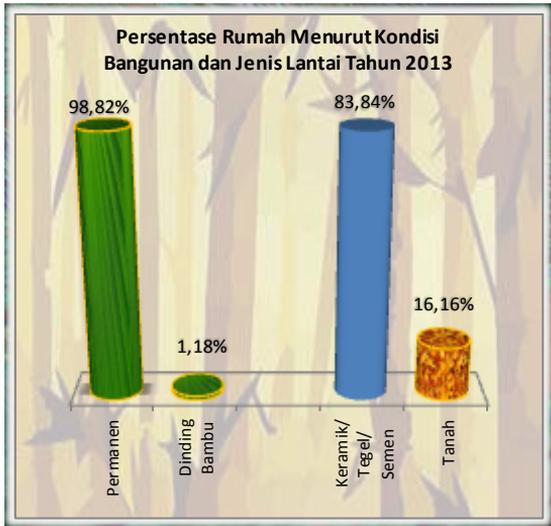
Sumber : Puskesmas Kecamatan Slahung



Sumber : Puskesmas Kecamatan Slahung



PERUMAHAN



Sumber : Kantor Camat Slahung

Pada tahun 2013 2,45 persen rumah di Kecamatan Slahung menggunakan air dari ledeng PDAM untuk minum/memasak/keperluan sehari-hari



Sumber : Kantor Camat Slahung

Kondisi perumahan dengan segala fasilitas serta lingkungannya dapat menjadi gambaran kondisi sosial ekonomi serta kesehatan suatu masyarakat.

Sebagian besar rumah di Kecamatan Slahung yaitu 98,82 persen merupakan rumah permanen/berdinding tembok. Namun demikian ternyata rumah yang berdinding bambu juga masih ada, yaitu 1,18 persen. Dari keseluruhan desa yang ada, Desa Ngilo-ilo merupakan desa yang paling besar persentase rumah berdinding bambunya, yaitu sebesar 22,89 persen.

Sementara bila dirinci menurut jenis lantainya, 83,84 persen rumah di Kecamatan Slahung sudah berlantai keramik/tegel/semen dan sisanya yaitu 16,16 persen masih berlantai tanah.

Akses air bersih terutama sebagai sumber air minum merupakan hal yang sangat penting bagi kesehatan masyarakat. Pada tahun 2013, sebagian masyarakat (2,45 persen) di Kecamatan Slahung (Desa Slahung) menggunakan air ledeng/PDAM untuk memasak, mandi dan keperluan sehari-hari, selebihnya menggunakan air sumur (bor, terlindung dan tidak terlindung) dan mata air untuk keperluan sehari-hari.

Sejumlah 78,67 persen rumah di Kecamatan Slahung di tahun 2013 telah menggunakan listrik dengan KWH Meter, 20,44 persen non KWH meter, 0,22 persen masih menggunakan penerangan menggunakan pelita/sentir/lampu minyak/petromak dan 0,04 persen menggunakan listrik non PLN (tenaga matahari).



PERTANIAN



Sesuai dengan mata pencaharian utama penduduk, Kecamatan Slahung merupakan daerah yang cukup potensial di sektor pertanian. Pada tahun 2013 wilayah ini yang mempunyai luas lahan sawah 2.165,94 hektar, terdiri dari sawah irigasi seluas 1.911 hektar dan tadah hujan seluas 254,94 hektar. Sementara luas lahan non sawah sebesar 2.458,06 hektar.

Komoditi tanaman pangan yang menjadi andalan Kecamatan Slahung adalah ubi kayu, padi dan jagung dengan total produksi tahun 2013 masing-masing 50.221,5 ton ubi kayu, 23.934,1 ton padi dan 21.305,2 ton jagung. Sebagian besar produksi ubi kayu ini digunakan sebagai bahan baku industri tepung tapioka.

Sementara produk potensial dari subsektor tanaman hortikultura adalah pisang dan jeruk keprok. Jumlah produksi tanaman pisang selama tahun 2013 mencapai 15.603 kwintal dan jeruk keprok 5.100 kwintal.

Untuk subsektor peternakan, ternak yang paling banyak diusahakan adalah ayam kampung dan kambing. Tercatat 51.447 ekor ayam kampung dan 10.764 ekor kambing dipelihara pada tahun 2013. Sedangkan dari jenis ternak besar tercatat 7.361 ekor sapi dipelihara oleh masyarakat Kecamatan Slahung.



Sumber : Kantor Camat Slahung



INDUSTRI & JASA



Meski tidak cukup mendominasi, Kecamatan Slahung memiliki potensi industri kecil yang layak untuk dikembangkan. Ada berbagai jenis industri kecil yang terdapat di kecamatan ini, namun yang utama adalah industri tempe.

Jumlah unit usaha industri yang ada pada tahun 2013 sebanyak 620 usaha dimana 63,55 persennya adalah industri tempe dengan jumlah tenaga kerja yang diserap sebanyak 468 orang.

Selain industri tempe juga terdapat industri gamelan, anyam-anyaman dan makanan ringan yang kesemuanya merupakan industri rumah tangga. Dan meskipun cuma industri rumah tangga namun demikian hasil yang diperoleh setidaknya bisa menunjang ekonomi penduduk.

Di Kecamatan Slahung juga terdapat usaha jasa kesehatan. Yang dominan adalah usaha jasa pijat dewasa dengan jumlah usaha sebanyak 48 unit usaha.

Usaha jasa lain yang cukup banyak ditemui adalah jasa reparasi sepeda motor yaitu sebanyak 26 unit usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 47 orang. Usaha jasa ini berkembang seiring dengan semakin banyaknya jumlah kendaraan bermotor yang dimiliki oleh masyarakat.

Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Industri dan Jasa di Kecamatan Slahung Tahun 2013

Jenis Usaha	Unit Usaha	Tenaga Kerja
Anyaman Tikar Mendong	4	6
Anyaman Tikar Pandan	5	8
Grabah	21	36
Pande Besi	14	34
Pertukangan Kayu	23	58
Penjahit	42	74
Te m p e	394	468
T a h u	3	12
Krupuk	4	8
R o t i	6	14
Jamu Jawa	6	9
Krupuk Beras	4	6
Makanan Ringan	19	29
Las	14	29
K u k u s a n	2	3
T a m p a h	1	2
R e n g g i n a n g	23	28
Tegel/ Beton	1	4
Kerajinan Bambu	14	23
Sablon	2	4
Tambal Ban	18	24
Reparasi Radio/ Tape/ TV	19	24
Reparasi Sepeda	7	12
Reparasi Sepeda Motor	26	47
Reparasi Mobil	4	12
Reparasi Jam	2	2
Salon Kecantikan	12	21
Tukang Cukur	19	19
Tukang Sepatu	2	2
Tukang Payung	3	3
Tukang Patri	4	4
Tukang Pijat/ Urut	47	47
Dukun Pijat Dewasa	48	48
Dukun Pijat Bayi	4	4
Foto Copy	10	25
Tukang Sumur	5	14
Selep Padi	41	96

Sumber : Kantor Camat Slahung

PERDAGANGAN

9

Jumlah Sarana Perdagangan			
Jenis Usaha	2011	2012	2013
Pasar/ Pasar Hewan	2	2	2
Pedagang Padi/ Palawija	197	197	197
Toko	236	241	241
Pracangan	384	389	403
Depot/ Rumah Makan	44	48	56
Warung	198	207	217

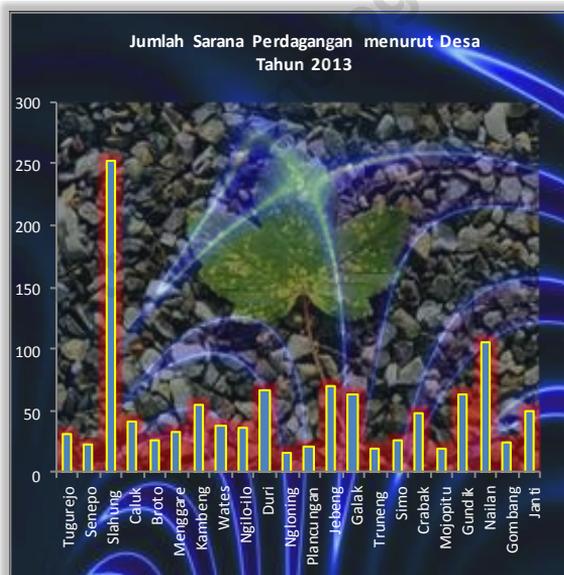
Perdagangan merupakan kegiatan ekonomi yang penting. Selain berguna membuka lapangan pekerjaan juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Di Kecamatan Slahung usaha perdagangan didominasi oleh usaha pracangan yang diusahakan rumah tangga. Selama tiga tahun terakhir jumlah sarana perdagangan menunjukkan peningkatan, utamanya pada usaha perdagangan pracangan dan warung.

Keberadaan toko dan warung menyebar di setiap desa. Jumlah toko di setiap desa berkisar antara 1 sampai dengan 71 unit. Keberadaan toko yang dominan terdapat di Desa Slahung sebanyak 71 unit, Desa Nailan sebanyak 33 unit dan Desa Jebeng sebanyak 18 unit.

Keberadaan depot/rumah makan dan warung terbanyak berada di Desa Slahung yaitu masing-masing sebanyak 28 unit depot/rumah makan dan 51 unit warung.

Sementara jumlah pasar yang ada sebanyak 2 unit terletak di Desa Slahung dan Desa Nailan. Dari kedua pasar tersebut yang terbesar adalah pasar yang terletak di Desa Slahung .



Sumber : Kantor Camat Slahung

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara.

Dalam kehidupan masyarakat tersedianya pelayanan transportasi merupakan salah satu penunjang dalam melaksanakan aktifitas harian. Untuk itu tentunya sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas transportasi untuk memenuhi kebutuhan setempat.

Angkutan umum yang melewati Kecamatan Slahung adalah jenis bus dengan rute Ponorogo – Pacitan, mini bus dengan rute Ponorogo – Slahung dan angkodes dengan rute Ponorogo – Slahung. Sedangkan di beberapa desa yang belum dilewati bus dan angkodes terdapat angkutan umum berupa ojek, dokar dan becak.

Jumlah sarana transportasi di Kecamatan Slahung meliputi bus / bus mini sebanyak 18 unit, untuk jenis station wagon sejumlah 87 unit, sedangkan jenis sedan, jip dan lain-lain sejumlah 84 unit. Keberadaan kendaraan jenis pickup untuk angkutan barang sejumlah 97 unit.

Saat ini semua desa di kecamatan Slahung sudah terjangkau oleh jaringan handphone yang berasal dari 6 *Base Transceiver Station* (BTS). Sedangkan jaringan telepon rumah sebanyak 121 pelanggan dan jumlah warnet tercatat sebanyak 11 unit.

Banyaknya Sarana Transportasi Tahun 2013

Jenis Kendaraan	Jumlah
Bus Mini	18
Angkodes	6
Truk	93
Pick-Up	97
Station Wagon	87
Sedan, Jeep dan Lainnya	84

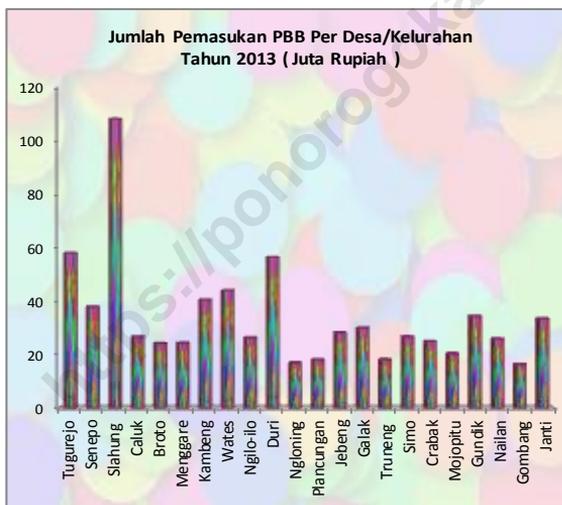
Jumlah Sarana Komunikasi Tahun 2013

Desa/ Kelurahan	BTS	Warnet	Telepon Rumah
001. Tugurejo	-	-	-
002. Senepo	-	-	-
003. Slahung	3	2	6
004. Caluk	-	-	-
005. Broto	-	-	-
006. Menggare	1	1	13
007. Kambang	-	1	19
008. Wates	1	-	-
009. Ngilo-ilo	-	-	-
010. Duri	-	1	-
011. Ngloning	-	-	6
012. Plancungan	-	-	13
013. Jebeng	1	1	2
014. Galak	-	1	7
015. Truneng	-	-	3
016. Simo	-	-	17
017. Crabak	-	-	2
018. Mojopitu	-	-	2
019. Gundik	-	2	8
020. Nailan	-	2	16
021. Gombang	-	-	7
022. Janti	-	-	-
Kec. Slahung	6	11	121

Sumber : Kantor Camat Slahung

KEUANGAN

11



Banyaknya Lembaga Keuangan Tahun 2013

Bank	3
Koperasi	14
Badan Kredit Desa	19
Lembaga Keuangan Lainnya	-

Sumber : Kantor Camat Slahung

Pengelolaan keuangan desa adalah unsur penting bagi desa karena mempunyai tujuan mensejahterakan rakyat dengan memaksimalkan pencarian sumber pendapatan sebagai modal atau dana di dalam perencanaan anggaran pendapatan dan belanja desa.

Selama tahun 2013 total anggaran pendapatan seluruh desa yang ada sebesar 5,11 milyar rupiah yang seluruhnya habis digunakan untuk belanja langsung maupun tidak langsung. Pendapatan terbesar diperoleh Desa Mojopitu yaitu sebesar 368,44 juta rupiah sedangkan pendapatan terkecil diperoleh Desa Gombang yaitu sebesar 164,25 juta rupiah.

Sebagai salah satu sumber pendapatan desa, pajak berfungsi untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Jumlah pemasukan pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Slahung pada tahun 2013 mencapai 745,46 juta rupiah dengan kontribusi terbesar berasal dari Desa Slahung yaitu 108,97 juta rupiah. Sementara desa dengan kontribusi terkecil adalah Desa Gombang dengan nilai pemasukan sebesar 16,42 juta rupiah.

Lembaga keuangan yang beroperasi di Kecamatan Slahung meliputi 3 bank, 14 koperasi dan 19 Badan Kredit Desa (BKD).

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo

Jl. Letjend. Suprpto No. 14 Ponorogo

Telp/Fax : 0352-481026

E-mail : bps3502@mailhost.bps.go.id